

SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN, PEMBELIAN DAN PERSEDIAAN BAHAN BAKU SEBAGAI PENGENDALIAN INTERNAL PERCETAKAN DUTRA DIGITAL PRINTING KABUPATEN KEDIRI

Novi Puji Lestari¹, Diah Nurdiwaty², Andy Kurniawan³

Universitas Nusantara PGRI Kediri Fakultas Ekonomi dan Bisnis

NoviP.Lestari20@gmail.com, diahnurdiwaty@gmail.com, andykurniawan@unpkediri.ac.id

Informasi artikel :

Tanggal Masuk: 7 Juli 2022 Tanggal Revisi: 10 Agustus 2022 Tanggal diterima: 10 September 2022

Abstract

The background of this study is information systems accounting, because information systems accounting are very important for companies and every company must implement information systems accounting appropriately. The purpose of this study is to analyze how Dutra Digital Printing Implements an information systems accounting for sales, purchasing and inventorying raw materials. This method of research is qualitative. Procedures for collecting data by observation, interviews and documentation of the research subject. This study found that the information systems accounting of Dutra Digital Printing Printing is still not appropriate, with overlapping employee duties and responsibilities that can lead to the accumulation of tasks and lack of detailed documents and record integrity so that it can lead to data manipulation.

Keywords: *Information Systems Accounting, Internal Control*

Abstrak

Latar belakang penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi, karena sistem informasi akuntansi sangat penting bagi perusahaan dan setiap perusahaan harus menerapkan sistem informasi akuntansi dengan tepat. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis bagaimana Percetakan Dutra Digital Printing mengimplementasikan sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku. Metode penelitian ini adalah kualitatif. Tata cara pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi terhadap subjek penelitian. Studi ini menemukan bahwa sistem informasi akuntansi Percetakan Dutra Digital Printing masih belum tepat, dengan tugas dan tanggung karyawan yang tumpang tindih yang dapat menyebabkan akumulasi tugas dan kurangnya dokumen rinci dan integritas catatan sehingga dapat menyebabkan terjadinya manipulasi data.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Pengendalian Internal

PENDAHULUAN

Bisnis adalah tempat di mana produksi barang atau jasa berlangsung. Semua faktor produksi dikumpulkan dalam satu perusahaan. Dimulai dari tenaga kerja, modal, sumber daya alam, dan kewirausahaan. Menurut definisi lain, perusahaan adalah suatu lembaga atau organisasi yang menjual barang atau jasa kepada masyarakat dengan tujuan untuk mendapatkan laba atau keuntungan. Keberhasilan suatu perusahaan diukur dari profitabilitasnya dan bertujuan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaannya agar berkembang dan memiliki pandangan yang baik dimata masyarakat.

Di era globalisasi, dimana ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih, maka semakin berkembang pesat pula usaha dibidang jasa dan penjualan salah satunya usaha di bidang percetakan (*printing*). Percetakan Dutra Digital Printing merupakan salah satu usaha di bidang jasa dan penjualan, Usaha percetakan ini merupakan sebuah teknologi dan seni yang dapat menciptakan salinan gambar dengan cepat. Hasilnya berupa kata-kata dan gambar di atas kertas, kain, dan permukaan lainnya. Setiap hari percetakan ini dapat memproduksi, banner, stiker, kalender, poster, undangan, stiker, bendera, dan lain sebagainya.

Percetakan Dutra Digital Printing dalam menjalankan usahanya perlu memeriksa kesesuaian antara sistem itu sendiri dengan kegiatan produksi perusahaan. Dalam perusahaan kegiatan penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku sangat penting. Penjualan adalah kegiatan yang terdiri dari penjualan barang atau jasa,

secara kredit atau tunai [1]. Pembelian adalah pembelian peralatan produksi yang di gunakan dalam perusahaan untuk mencatat barang dagangan untuk satu periode, hanya di gunakan untuk mencatat pembelian barang dagangan. Tujuan utamanya adalah untuk mendapatkan bahan yang memenuhi kualitas dan layanan yang dilakukan dengan biaya serendah mungkin [1]. Persediaan merupakan salah satu aset perusahaan yang penting sekali, karena secara langsung mempengaruhi kemampuan perusahaan untuk menghasilkan pendapatan. Oleh karena itu, agar perusahaan dapat menjual produknya dan menghasilkan pendapatan untuk memenuhi tujuan usahanya maka persediaan harus dikelola dan dipertanggungjawabkan dengan baik [2].

Suatu sistem dikatakan baik jika di dalam sistem terdapat pengendalian internal yang kuat. Pimpinan harus melakukan pemeriksaan yang terus berkesinambungan serta menganalisis catatan-catatan yang mendasari laporan yang diperlukan dan yang digunakan. Hal ini bertujuan agar pimpinan yakin bahwa laporan-laporan yang dihasilkan oleh sistem informasi relevan dan dapat diandalkan maka struktur pengendalian internal harus diterapkan terus menerus, guna menemukan apakah kebijakan perusahaan yang diharapkan sudah berjalan dengan baik dan semestinya atau apakah ada perubahan dalam kegiatan perusahaan yang mengakibatkan kebijakan-kebijakan perusahaan menjadi tidak efektif dan menyimpang sehingga pimpinan dengan cepat mengambil tindakan dalam mengatasi kendala tersebut. Agar dapat menciptakan sistem informasi akuntansi yang bermanfaat bagi pengguna informasi maka Percetakan Dutra Digital Printing perlu menguasai sistem informasi akuntansi dan harus dilakukan dengan adanya struktur organisasi yang baik. Menerapkan sistem pengendalian internal dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas Antara fungsi-fungsi terkait.

Pengendalian merupakan fungsi manajemen yang bertujuan untuk memastikan bahwa kegiatan dalam perusahaan berjalan sesuai dengan rencana dan tujuan. Dalam menjalankan usahanya Percetakan Dutra Digital Printing memerlukan sistem dan prosedur untuk menjalankan aktivitas usahanya secara efektif dan efisien. Hal ini berlaku pada sistem informasi akuntansi penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku karena melibatkan banyak pihak perusahaan dalam prosesnya dan memerlukan pengendalian internal untuk mencegah penyalahgunaan prosedur dan wewenang yang merugikan perusahaan dikemudian hari.

CV. JET PRINTING dalam kegiatan kerjanya tidak didukung oleh fasilitas pengolahan data yang baik, pembuatan laporan masih manual sehingga dapat terjadi kesalahan pada saat pencatatan, kurangnya keterampilan staf sehingga pembuatan laporan menjadi terlambat, informasi pendapatan kurang lengkap sehingga laporan sulit dipahami, penyimpanan data yang tidak terorganisir dengan baik sehingga membuat sulit mencari data yang dibutuhkan pada waktu tertentu. [3]. PT. Melodi Asri adalah perusahaan yang bergerak dibidang perikanan khususnya produksi ikan beku. Pada perusahaan ini, uang kas merupakan modal usaha yang memegang peranan penting dalam upaya tercapainya tujuan perusahaan. Sumber pendapatan utama perusahaan berasal dari penjualan produk ikan beku. PT. Melodi Asri merupakan perusahaan yang perlu menerapkan sistem informasi yang dapat melindungi asetnya dan melakukan pemantauan terhadap aktivitas penjualan [4]. Apotik Diva Sejahtera adalah perusahaan dagang dibidang distribusi farmasi distributor bagi apotek lainnya. Dalam perusahaan banyak sekali pengolahan data baik itu data pegawai, data keuangan, data persediaan barang dan data penerimaan barang. masalah umum yang sering terjadi adalah saat kasir memasukkan transaksi ketidaksesuaian antara persediaan obat dan penyerahan obat, kurang efektifnya pengecekan tanggal kadaluarsa pada obat dan ada kesalahan input kode obat dalam komputer. [5]. Pansa Pasar PT. Geomed Indonesia memiliki peluang untuk memenuhi kebutuhan ekspor seperti Amerika dan beberapa negara di kawasan Eropa, sampai ke kawasan Afrika. Persediaan bahan baku mempunyai peranan yang penting, namun seringkali terjadi masalah seperti perbedaan pencatatan di komputer dengan stok fisik yang ada di gudang dimana masalah tersebut kurang menjadi perhatian bagi para pelaku operasional perusahaan khususnya pimpinan perusahaan.[2]

METODE

Metode yang digunakan dalam peneliti ini adalah pendekatan kualitatif karena data yang dikumpulkan berupa deskripsi atau pernyataan yang diterima penulis tentang penerapan sistem penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku pada Percetakan Dutra Digital Printing. Peneliti pada penelitian ini sebagai pengumpul data dengan cara mengamati proses kegiatan di Percetakan Dutra Digital Printing dan memperoleh informasi dengan melakukan wawancara kepada informan dan mengumpulkan data yang menguatkan dari Informan. Penelitian bertempat di Percetakan Dutra Digital Printing yang beralamat di Jl. Raya Kediri-Nganjuk depan SPBU Dusun Winongsari, Desa Bakalan, Kecamatan

Grogol, Kabupaten Kediri. Proses melaksanakan penelitian ini meliputi tahap pra lapangan, tahap pekerjaan lapangan, tahap analisis data, tahap evaluasi dan pelaporan.

Prosedur pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumen. Observasi melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap kegiatan yang diteliti. Wawancara dilakukan dengan tatap muka langsung dengan karyawan Percetakan Dutra Digital Printing bagian penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku. Dokumen yang diperoleh dari Percetakan Dutra Digital berupa nota penjualan dan faktur pembelian dari. Teknik analisis data antara lain reduksi data yaitu merangkum dan memilih yang paling signifikan sesuai temanya. Penyajian Data yaitu data yang dihasilkan peneliti diolah untuk dipersingkat dan diperjelas, sehingga data yang disajikan lebih sistematis dan terorganisir untuk memudahkan pemahaman hasil penelitian. Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti melakukannya dilapangan dengan tujuan untuk megekstraksi makna data yang dikumpulkan.

Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber dan teknik karena data yang diperoleh dari wawancara dengan berbagai sumber dan mencocokkan hasil wawancara dengan karyawan Percetakan Dutra Digital Printing dengan data yang di peroleh dari Percetakan Dutra Digital Printing. pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu dengan menggali informasi yang sama dari informan yang berbeda dan mencocokkan hasil wawancara dengan data yang ditemukan, apakah konsisten terhadap apa yang telah diucapkan atau tidak, apakah data yang telah ada sudah sesuai dengan jawaban dari pihak yang di wawancarai atau belum.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

HASIL PENELITIAN

SIA penjualan pada percetakan Dutra Digital Printing meliputi bagian penjualan, administrasi dan gudang. Bagian penjualan bertugas menerima order dari *customer*, apabila *customer* belum memiliki desain gambar maka bagian penjualan yang akan mendesain pada *customer*, setelah desain selesai bagian penjualan mencatat pesanan *customer* untuk di serahkan kepada bagian administrasi, kemudian bagian penjualan mengirimkan gambar tersebut ke bagian produksi atau gudang, setelah pesanan selesai di proses oleh bagian produksi atau gudang maka bagian penjualan akan melakukan pembungkusan dan Penyerahan barang serta memberikan cap “barang sudah diambil” pada nota penjualan tunai. Bagian administrasi bertugas setelah menerima pencatatan pesanan *customer* bagian administrasi membuat nota rangkap 2 dan dibubuhi stempel lunas kemudian nota yang satu dikasihkan *customer* satu lagi sebagai arsip dan selanjutnya menerima uang pembayaran dari *customer*, bertanggung jawab dalam menerima dan mengeluarkan kas maupun aktiva lain sesuai dengan kebutuhan dalam rangka kegiatan perusahaan. Menyusun laporan keuangan harian sesuai dengan ketentuan yang berlaku, Menyetorkan kas ke bank. Bagian Gudang bertugas setelah menerima file dari bagian penjualan, bagian gudang mulai mempersiapkan bahan untuk produksi selanjutnya bagian gudang juga yang melakukan produksi

SIA pembelian pada percetakan Dutra Digital Printing meliputi bagian gudang, bagian pembelian dan bagian administrasi. Bagian Gudang bertugas mengecek stok barang, apabila ada stok yang menipis maka bagian gudang melaporkan pada bagian pembelian, setelah barang datang bagian gudang melakukan pencatatan stok barang baru. Bagian pembelian bertugas menerima laporan dari bagian gudang, selanjutnya melakukan penawaran harga dan pemilihan *supplier*, membuat pesanan pembelian dan memesan barang kepada pemasok, melakukan pengecekan barang yang telah dibeli, melaporkan biaya pembelian kepada bagian administrasi. Bagian administrasi bertugas menerima laporan dari bagian pembelian selanjutnya membayar biaya pembelian kepada pemasok dan mencatatkan pengeluaran kas pada buku besar, menyimpan faktur pembelian dari pemasok.

Jaringan prosedur SIA pembelian pada Percetakan Dutra Digital Printing meliputi prosedur permintaan pembelian, prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok, prosedur order pembelian, prosedur penerimaan barang, prosedur pencatatan piutang, prosedur Distribusi Pembelian. Prosedur Permintaan Pembelian dalam prosedur ini bagian gudang mengajukan permintaan pembelian bahan baku kepada bagian pembelian dengan memberikan catatan daftar barang yang menipis yang ditulis pada kertas hvs biasa. Prosedur permintaan penawaran harga dan pemilihan pemasok dalam prosedur ini bagian pembelian menghubungi beberapa pemasok melalui *whatsapp* maupun telfon guna meminta info daftar harga barang dan persyaratan

ordernya. Prosedur order pembelian dalam prosedur ini setelah penawaran harga dan pemilihan pemasok telah disetujui maka bagian pembelian menghubungi langsung pemasok tersebut melalui whatsapp terkait barang yang akan dibeli, jumlah dan jenis barang tersebut. Prosedur penerimaan barang dalam prosedur ini bagian pembelian melakukan pengecekan barang dengan mencocokkan surat order barang dan surat penerimaan barang dari *supplier* terkait jumlah, jenis dan kualitas barang apakah barang tersebut sudah sesuai dengan dengan pesanan atau belum. Prosedur pencatatan piutang setelah melakukan pengecekan barang bagian pembelian memberikan surat dari *supplier* tersebut pada bagian administrasi untuk melakukan pembayaran dan menyimpan surat tersebut sebagai bukti kas keluar dan arsip perusahaan. Dalam Prosedur distribusi pembelian pada Percetakan Dutra Digital Printing transaksi pembelian dicatat oleh bagian administrasi sebagai laporan kepada manajemen.

Dokumen yang didapat oleh Percetakan Dutra Digital Printing dalam transaksi pembelian meliputi surat order pembelian, laporan penerimaan barang dan bukti kas keluar. Surat order pembelian, pada saat order barang hanya melalui *whatsapp* jadi Percetakan Dutra Digital Printing tidak mengeluarkan surat order sama sekali. Percetakan Dutra Digital Printing hanya dapat surat order pembelian dari pemasok sebagai bukti bahwa Percetakan Dutra Digital Printing telah memesan barang pada pemasok tersebut. Laporan penerimaan barang, Pada saat penerimaan barang Percetakan Dutra Digital Printing juga tidak mengeluarkan surat Laporan penerimaan barang. bukti bahwa barang sudah terima hanya dari Laporan penerimaan barang dari pemasok, kemudian bagian administrasi menandatangani surat tersebut dan menyimpannya sebagai arsip perusahaan dan mencatat pengeluaran kas pada buku besar. Bukti kas keluar, Pada percetakan Dutra Digital Printing bukti kas keluar dilihat dari laporan pembelian dari pemasok, dan catatan pengeluaran kas pada buku besar. Catatan Akuntansi yang digunakan dalam Pembelian pada Percetakan Dutra Digital Printing, pada Percetakan Dutra Digital Printing sistem pencatatan pembelian masih sederhana yaitu dengan mencatat pengeluaran kas pada buku besar yang dijadikan satu dengan buku rekap harian. Tidak menggunakan register buku kas keluar, jurnal pembelian, kartu utang dan kartu persediaan

SIA persediaan bahan baku pada percetakan Dutra Digital Printing meliputi bagian gudang, bagian pembelian dan bagian administrasi. Bagian Gudang bertanggungjawab mengeluarkan stok untuk produksi, mencatat persediaan stok, melaporkan pada bagian pembelian apabila ada bahan baku yang menipis, menerima barang baru yang sudah dicek, kemudian mencatat stok bahan baru. Bagian Pembelian bertugas setelah menerima laporan dari bagian gudang selanjutnya bagian pembelian, melakukan penawaran harga dan pemilihan pemasok, membuat pesanan pembelian dan memesan barang kepada pemasok, melakukan pengecekan barang yang telah dibeli, melaporkan biaya pembelian kepada bagian administrasi. Bagian administrasi bertugas menerima laporan dari bagian pembelian selanjutnya membayar biaya pembelian kepada pemasok dan mencatat pengeluaran kas pada buku besar, menyimpan faktur pembelian dari pemasok.

Sistem dan Prosedur yang terkait dengan SIA persediaan bahan baku pada Percetakan Dutra Digital Printing meliputi prosedur pencatatan barang jadi, Prosedur pencatatan harga pokok barang jadi yang dijual, Prosedur pencatatan harga pokok barang jadi yang dijual, Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang di beli, Prosedur permintaan dan penawaran barang gudang, Prosedur pengembalian barang gudang dan sistem perhitungan fisik persediaan. Prosedur pencatatan barang jadi, setelah terjadinya proses produksi, barang yang dihasilkan akan dikemas kemudian dicek oleh bagian gudang setelah itu bagian gudang mencatat barang tersebut kemudian dimasukkan menjadi stok barang jadi. Prosedur pencatatan harga pokok barang jadi yang dijual, dalam menentukan harga barang yang akan dijual manajer Percetakan Dutra Digital Printing mempertimbangkannya dengan harga bahan baku, proses pembuatan dan waktu pengerjaannya. Prosedur pencatatan harga pokok persediaan yang di beli. Pada bagian administrasi selalu mencatat harga bahan baku yang dibeli dari *supplier*. Prosedur permintaan dan penawaran barang gudang, Prosedur ini digunakan pada saat akan melakukan kegiatan produksi, bagian gudang akan melakukan pengeluaran barang dan mencatatnya dan meminta barang kepada bagian pembelian apabila ada stok yang menipis. Prosedur pengembalian barang gudang, Pada Percetakan Dutra Digital Printing barang yang yang tidak jadi digunakan produksi akan dikembalikan ke gudang. Sistem perhitungan fisik persediaan, Perhitungan fisik persediaan dilakukan sebelum dan sesudah melakukan proses produksi oleh bagian gudang karena perhitungan hal ini dilakukan agar tidak terjadi kehabisan stok saat proses produksi berlangsung. Catatan Akuntansi yang digunakan, Catatan akuntansi dilakukan oleh bagian gudang dengan sistem pencatatan stok bahan baku masih manual yaitu dengan mencatat persediaan bahan baku pada buku tulis dan mencatatnya dipisah berdasarkan jenis bahannya.

Unsur-unsur pengendalian internal pada Percetakan Dutra Digital Printing

- a. Organisasi
 - 1) Bagian penjualan dipisah dengan bagian kas
Fungsi penjualan bertanggung jawab menerima order dari *customer*, tidak membuat nota dan tidak menerima uang dari *customer* karena pembayaran merupakan tugas fungsi kas
 - 2) Bagian kas tidak dipisah dengan bagian administrasi atau akuntansi
Pada Percetakan Dutra Digital Printing fungsi kas dan akuntansi dilakukan oleh satu orang yang biasa disebut fungsi administrasi, jadi telah terjadi perangkapan fungsi pada bagian administrasi.
 - 3) Transaksi penjualan tunai dilaksanakan pada bagian penjualan, bagian administrasi dan bagian produksi atau gudang.
 - 4) Dalam transaksi ini masih terjadi perangkapan tugas yaitu bagian penjualan merangkap sebagai bagian pembungkusan, bagian administrasi merangkap dengan bagian akuntansi dan bagian gudang merangkap dengan bagian produksi

- b. Sistem Otorisasi dan Prosedur Pencatatan
 - 1) Penerimaan order diotorisasi oleh bagian penjualan, kemudian mencatat pesanan customer kemudian diberikan kepada bagian administrasi
 - 2) Penerimaan kas diotorisasi oleh bagian kasir atau administrasi dengan membuat nota kemudian menambahkan cap "lunas" di nota penjualan tunai dan memberikannya pada *customer* sebagai bukti pemesanan saat pengambilan barang
 - 3) Penyerahan atau pemberian barang diotorisasi oleh bagian penjualan dengan cara menambahkan cap "barang sudah diambil" pada nota penjualan tunai
 - 4) Penulisan pada buku jurnal harian di otorisasi oleh fungsi administrasi dengan cara memberikan tandatangan setelah melakukan rekap harian pada buku jurnal.

- c. Praktik yang Sehat
 - 1) Menyetorkan sebagian kas dari penjualan tunai ke Bank pada hari itu juga atau bisa juga hari berikutnya.
 - 2) Bagian administrasi bertanggung jawab menanganai rekapan saldo kas kemudian secara periodik akan diperiksa oleh manager.

PEMBAHASAN

Sistem informasi akuntansi penjualan Percetakan Dutra Digital Printing masih ada perangkapan fungsi, pada saat menerima order penjualan Percetakan Dutra Digital Printing mencatatnya pada kertas biasa untuk diserahkan ke bagian administrasi bukan pada faktur penjualan karena memang Percetakan Dutra Digital Printing transaksinya tidak menggunakan faktur penjualan. Dokumen yang digunakan hanya nota dua rangkap satu untuk customer satu sebagai arsip perusahaan. Oleh karena itu perlu adanya dokumen selain nota sebagai bukti penjualan agar tidak terjadi manipulasi data.

Prosedur yang digunakan dalam pembelian pada Percetakan Dutra Digital Printing masih ada perangkapan fungsi. Pemesanan barang melalui whatsapp oleh bagian pembelian jadi tidak mengeluarkan dokumen sama sekali, surat order pembelian dan surat penerimaan barang hanya dari *supplier* serta catatan akuntansi yang digunakan masih manual dan kurang terperinci.

Penerapan sistem dan prosedur pada persediaan bahan baku Percetakan Dutra Digital Printing belum tepat karena masih banyak sistem dan prosedur yang belum terpenuhi. Pada Percetakan Dutra Digital Printing sistem pencatatan stok bahan baku masih manual yaitu dengan mencatat persediaan bahan baku pada buku tulis dan mencatatnya dipisah berdasarkan jenis bahannya.

Pengendalian internal pada Percetakan Dutra Digital Printing adalah memisahkan tugas dan tanggung jawab karyawan untuk mencegah tugas menumpuk dan perlu adanya tambahan dokumen dan catatan yang rinci agar tidak terjadi manipulasi data.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini disimpulkan bahwa SIA penjualan, SIA pembelian dan SIA persediaan bahan baku pada percetakan Dutra Digital Printing masih belum tepat dan sistem informasi akuntansi perlu diperbaiki sebagai bagian dari pengendalian internal perusahaan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa SIA penjualan, SIA pembelian dan SIA persediaan bahan baku di Percetakan Dutra Digital Printing masih belum tepat sehingga perlu ditingkatkan lagi sistem informasi akuntansinya sebagai pengendalian internal perusahaan. Percetakan Dutra Digital Printing dapat menggunakan penelitian ini sebagai evaluasi sistem penjualan, pembelian dan persediaan bahan baku.

REKOMENDASI

Setiap fungsi dan bidang harus dipisahkan agar pembagian tugas dan tanggung jawabnya jelas dan dokumen atau catatan harus ditambahkan secara rinci dan lengkap sehingga data perusahaan tidak dapat dimanipulasi.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] O. Rukfani, "Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Pembelian Untuk Menyusun Laporan Laba Rugi dan Mengukur Rasio Profitabilitas (Studi Kasus Toko Eka Jaya Elektronik)," *Sist. Informarsi Akad. dengan RFID Berbas. Sms Gatew. (Studi Kasus Di Smk Muhammadiyah 2 Boja)*, vol. 12, no. 1, pp. 1–35, 2019.
- [2] R. L. Fatmawati and A. I. Sulistyawati, "SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENGENDALIAN INTERN TERHADAP PERSEDIAAN BAHAN BAKU (Studi Kasus Pada PT . Geomed Indonesia)," *J. Ilm. Bid. Ilmu Ekon.*, vol. 19, no. 3, pp. 220–233, 2021.
- [3] I. A. Akhtar and D. Anubhakti, "Analisa Sistem Informasi Penjualan Percetakan Pada Cv . Jet Printing," *J. Idealis*, vol. 1, no. 3, pp. 166–172, 2018.
- [4] J. Betah, I. Elim, and L. M. M. P. Sia, "ANALISIS PENERAPAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PENJUALAN PADA PT . MELODI ASRI BITUNG ANALYSIS OF APPLICATION OF SALES ACCOUNTING INFORMATION SYSTEMS IN Jurnal EMBA Vol . 9 No . 1 Januari 2021 , Hal . 282-288," vol. 9, no. 1, pp. 282–288, 2021.
- [5] K. INDAYANI, "Analisis Sistem Informasi Akuntansi Penjualan dan Penerimaan Kas pada Apotek Diva Sejahtera Blitar.," *UN PGRI Kediri*, 2016.